

SKRIPSI

**ANALISIS METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE*, DAN *ZMIJEWSKI*
UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA
PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : PUTU DILA MAHAPUTRI
NIM : 2115644039

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2025

ANALISIS METODE *ALTMAN Z-SCORE*, *SPRINGATE*, DAN *ZMIJEWSKI* UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK

Putu Dila Mahaputri

2115644039

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk merupakan salah satu perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang menghadapi tantangan serius dalam menjaga kesehatan keuangan. Meskipun mencatatkan pertumbuhan pendapatan selama tahun 2022–2024, perusahaan tetap mengalami akumulasi kerugian dan penurunan aset secara signifikan, serta penurunan nilai saham yang tajam. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk menggunakan tiga model prediksi, yaitu Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2022–2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan sesuai rumus dari ketiga model dan menginterpretasikan hasilnya berdasarkan nilai cut-off masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan model Altman Z-Score dan Springate, PT GOTO mengalami kondisi *financial distress* selama tiga tahun berturut-turut. Namun, hasil model Zmijewski menunjukkan skor negatif yang mengindikasikan perusahaan tidak berada dalam kondisi bangkrut. Perbedaan hasil antara ketiga model ini menunjukkan pentingnya pemilihan model yang sesuai dengan karakteristik perusahaan. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi manajemen, investor, dan akademisi mengenai efektivitas model prediktif dalam memetakan risiko kebangkrutan, serta menjadi dasar dalam perumusan strategi mitigasi risiko keuangan di masa mendatang.

Kata Kunci: *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, kebangkrutan, *financial distress*, laporan keuangan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstarct</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Alur Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Keabsahan Data.....	30
E. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penjualan, Laba Bersih, Modal Kerja Bersih, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024.....	4
Tabel 4.1	Perhitungan Modal Kerja Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	38
Tabel 4.2	Perhitungan Laba Ditahan Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	40
Tabel 4.3	Perhitungan Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	42
Tabel 4.4	Perhitungan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	44
Tabel 4.5	Perhitungan Penjualan Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	46
Tabel 4.6	Nilai Rasio <i>Altman Z-Score</i> PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	48
Tabel 4.7	Nilai Persamaan <i>Altman Z-Score</i> PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	49
Tabel 4.8	Klasifikasi Potensi Kebangkrutan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	50
Tabel 4.9	Perhitungan Modal Kerja Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	52
Tabel 4.10	Perhitungan Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	54
Tabel 4.11	Perhitungan Laba Sebelum Pajak Terhadap Kewajiban Lancar PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	56
Tabel 4.12	Perhitungan Penjualan Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	58
Tabel 4.13	Nilai Rasio <i>Springate</i> PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	60
Tabel 4.14	Nilai Persamaan <i>Springate</i> PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	61
Tabel 4.15	Klasifikasi Potensi Kebangkrutan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	62
Tabel 4.16	Perhitungan Pendapatan Bersih Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	64
Tabel 4.17	Perhitungan Total Kewajiban Terhadap Total Aset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	66
Tabel 4.18	Perhitungan Aset Lancar Terhadap Kewajiban Lancar PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	68

Tabel 4.19	Nilai Rasio <i>Zmijewski</i> PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	70
Tabel 4.20	Nilai Persamaan <i>Zmijewski</i> PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	71
Tabel 4.21	Klasifikasi Potensi Kebangkrutan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024	72
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Model <i>Altman Z-Score</i> , <i>Springate</i> , dan <i>Zmijewski</i> pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Harga Saham PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022- 2025.....	2
Gambar 2.1	Alur Pikir Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Posisi keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2023	93
Lampiran 2	Laporan Laba Rugi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2023	95
Lampiran 3	Laporan Posisi keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2023-2024.....	97
Lampiran 4	Laporan Laba Rugi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2023-2024	100
Lampiran 5	Perhitungan Rasio Working Capital to Total Asset.....	103
Lampiran 6	Perhitungan Rasio Retained Earnings to Total Asset.....	103
Lampiran 7	Perhitungan Rasio EBIT to Total Asset	103
Lampiran 8	Perhitungan Rasio Book Value of Equity to Book Value of Debt	103
Lampiran 9	Perhitungan Rasio Sales to Total Asset.....	103
Lampiran 10	Perhitungan Model Altman Z-Score Modifikasi	104
Lampiran 11	Perhitungan Rasio Working Capital to Total Asset.....	104
Lampiran 12	Perhitungan Rasio EBIT to Total Asset	104
Lampiran 13	Perhitungan Rasio EBT to Current Liabilities.....	104
Lampiran 14	Perhitungan Rasio Sales to Total Asset.....	105
Lampiran 15	Perhitungan Model Springate	105
Lampiran 16	Perhitungan Rasio Net Income to Total Asset (ROA)	105
Lampiran 17	Perhitungan Rasio Total Liabilities to Total Asset (Debt Ratio). 105	
Lampiran 18	Perhitungan Current Asset to Current Liabilities (Current Ratio). 106	
Lampiran 19	Perhitungan Model Zmijewski	106
Lampiran 20	Alamat Website laporan keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk	107

POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

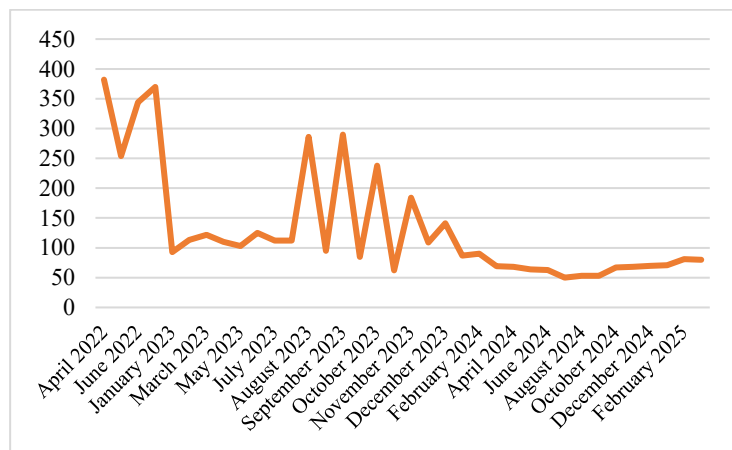
A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dituntut untuk menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha dalam menghadapi berbagai resiko bisnis selaku entitas ekonomi. Salah satu risiko paling krusial adalah ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial yang bisa mengarah pada *Financial Distress* dan kebangkrutan. Evaluasi terhadap kondisi keuangan melalui laporan keuangan menjadi penting untuk mengidentifikasi potensi permasalahan sejak dini.

Proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang memberikan detail tentang kondisi keuangan perusahaan. Manajemen internal, investor, kreditor, beserta pihak eksternal lainnya memakai informasi ini untuk mengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan bisa dijadikan alat analisis untuk memprediksi kondisi keuangan di masa mendatang, termasuk kemungkinan kebangkrutan.

Kebangkrutan merupakan salah satu risiko serius yang timbul ketika perusahaan tak bisa mencukupi kewajiban finansialnya. Kondisi ini timbul ketika perusahaan gagal melunasi utang dan kewajiban lainnya akibat kegagalan dalam mengelola operasional secara efektif. Akibatnya, perusahaan mengalami kesulitan meraih keuntungan optimal dan berpotensi menanggung kerugian atau defisit (Octavia et al., 2023).

Kondisi tersebut tengah dialami oleh PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), yang mencatatkan peningkatan kerugian tiap tahunnya. Perusahaan ini mempunyai potensi pasar yang signifikan sekaligus termasuk salah satu aktor kunci dalam industri teknologi serta *e-commerce* di Indonesia. Namun, kinerja keuangannya belum memperlihatkan perbaikan yang signifikan. Tren penurunan harga saham GOTO pada periode 2022 hingga 2025 bisa tampak di Gambar 1.1:



Sumber : Data sekunder diolah, tahun 2025

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk April 2022 – Februari 2025

Meningkatnya kerugian bisa mempengaruhi stabilitas keuangan dan kepercayaan investor. Kondisi itu terlihat dari harga saham GOTO mengalami penurunan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada 14 April 2022, harga saham GOTO tercatat sebesar Rp 376 per lembar. Namun, pada 2 Januari 2023 harga saham turun tajam menjadi Rp 93 dan terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 87 pada 2 Januari 2024. Per 2 Januari 2025, harga saham GOTO kembali turun menjadi Rp 71 (*Bursa Efek Indonesia, 2025*).

Setelah melaksanakan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) pada tahun 2022, GOTO berhasil menarik perhatian berbagai pihak. Kondisi itu disebabkan oleh besarnya kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan hasil *merger* tersebut, yakni sekitar Rp361,23 triliun, sehingga menempatkannya dalam daftar sepuluh saham dengan kapitalisasi pasar terbesar di BEI. Tetapi, sampai tahun 2023, harga saham GOTO tercatat sudah mengalami penurunan sebesar 74,26%. Pasca-*merger*, harga saham GOTO justru menurun tajam hingga menyentuh batas *Auto Reject Bawah (ARB)*. Tren penurunan ini terus berlanjut hingga tahun 2024 dan memicu berbagai spekulasi terkait kondisi *fundamental* dan prospek saham GOTO. Meskipun Gojek dan Tokopedia mempunyai jumlah pengguna serta aset yang besar, banyak pihak mempertanyakan alasan di balik terus merosotnya harga saham GOTO (Wulandari dan Pratiwi, 2023). Menurut Tuhuteru (2024) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa situasi ini semakin diperburuk oleh penurunan nilai *goodwill* Tokopedia yang mencapai Rp78,7 triliun, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi GOTO tahun 2024. Penurunan nilai ini terjadi akibat revaluasi aset tidak berwujud setelah adanya kemitraan strategis Tokopedia dengan TikTok yang berimplikasi pada potensi hilangnya pengendalian atas aset terkait. Kondisi ini membuat kerugian GOTO semakin tinggi, meskipun bersifat non-operasional dan non-tunai, sehingga tidak langsung memengaruhi arus kas, tetapi tetap menimbulkan kekhawatiran mengenai stabilitas keuangan dan prospek jangka panjang perusahaan.

Berikut disajikan data mengenai perkembangan kinerja keuangan dari PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk dari tahun 2022-2024.

Tabel 1. 1
Perkembangan Kinerja Keuangan
PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2022-2024
(dalam jutaan rupiah)

	2024	2023	2022
Penjualan	15.894.462	14.785.492	11.349.167
Laba Bersih	(5.532.574)	(90.410.707)	(40.266.275)
Modal Kerja Bersih	16.292.802	20.794.747	22.018.022
Aset	43.207.884	54.097.256	139.216.570
Liabilitas	12.804.083	18.377.256	16.493.226
Ekuitas	30.403.801	35.720.000	122.723.344

Sumber : Laporan Keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk

Salah satu faktor penyebab kebangkrutan perusahaan adalah penurunan tingkat penjualan yang berdampak pada penurunan pendapatan dan laba. Namun, pada kasus PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk, meskipun pendapatan meningkat selama periode 2022–2024, hal tersebut tidak diiringi oleh efisiensi pada pengelolaan biaya operasional. Biaya operasional justru mengalami peningkatan tiap tahun, yang berkontribusi pada akumulasi kerugian. Kondisi ini tercermin dari laba bersih yang menurun secara signifikan dan selalu ada pada angka negatif. Fenomena tersebut memperlihatkan terkait pertumbuhan pendapatan belum mampu mengimbangi beban biaya, sehingga perusahaan menghadapi tantangan serius dalam mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Ketidakseimbangan ini berisiko menurunkan kepercayaan investor, sebab peningkatan pendapatan tanpa disertai keuntungan operasional tidak menjamin kelangsungan usaha. Apabila kerugian terus berlanjut, perusahaan berpotensi

mengalami kesulitan dalam menarik investor baru maupun meraih pembiayaan dari lembaga keuangan, yang pada akhirnya bisa menghambat ekspansi dan pengembangan produk.

Modal kerja bersih merupakan selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, yang merefleksikan kapasitas pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan. Mengacu data keuangan GOTO, perkembangan modal kerja bersih pada periode 2022–2024 memperlihatkan tren penurunan yang konsisten. Kondisi tersebut mencerminkan potensi permasalahan likuiditas, yang memperlihatkan perusahaan kemungkinan besar akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti pembayaran gaji, pembelian bahan baku, atau pelunasan utang jangka pendek. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka operasional harian perusahaan bisa terganggu, dan risiko terjadinya *Financial Distress* dalam jangka pendek akan makin meningkat.

Jumlah aset GOTO mengalami penurunan signifikan dari Rp139,22 triliun di tahun 2022 menjadi Rp43,21 triliun di tahun 2024. Penurunan ini turut diikuti oleh liabilitas, meskipun tidak sebesar penurunan pada ekuitas. Pada tahun 2023, nilai ekuitas perusahaan tercatat menurun drastis sebesar 71%, dari Rp122,72 triliun menjadi Rp35,72 triliun. Kondisi tersebut mencerminkan adanya tekanan besar terhadap struktur permodalan perusahaan. Data tersebut memperlihatkan terkait PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk menghadapi tantangan serius dalam menjaga kesehatan keuangan, khususnya dalam mengelola struktur modal dan mempertahankan stabilitas usaha di tengah dinamika pasar.

Tokopedia dan Gojek didirikan dengan tujuan yang serupa, yakni memperluas akses terhadap peluang ekonomi digital di Indonesia. Sejak berdiri di tahun 2009 beserta 2010, keduanya sudah menjadi pionir dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital nasional dengan memberikan kesempatan bagi jutaan pedagang, pengemudi, dan konsumen untuk berkembang melalui akses yang lebih mudah terhadap barang dan jasa. Sesudah menjalin kerja sama sejak 2015, kedua perusahaan sepakat untuk bergabung dan membentuk Grup GOTO pada tahun 2021. Pada tahun 2023, Tokopedia memperluas langkah strategisnya dengan menjalin kemitraan bersama TikTok, salah satu *platform* media sosial terbesar di dunia, guna memperkuat jangkauan dan penawaran di pasar Indonesia (Annual Report PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk, 2023).

Mengacu Laporan Tahunan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk tahun 2023, perusahaan mempunyai 7.828 karyawan yang terdiri dari karyawan kontrak dan non kontrak, dengan mayoritas berasal dari Indonesia sebanyak (6.520 orang atau 83,29%). Sisanya berasal dari India (991 orang atau 12,66%), Singapura (215 orang atau 2,75%), dan Vietnam (102 orang atau 1,30%), yang mencerminkan keberagaman sumber daya manusia di berbagai negara tempat perusahaan beroperasi. Sepanjang periode 2018 hingga 2023, GOTO juga membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia sampai 8,25%, yakni sekitar 47.083 orang, dari total penurunan nasional sebanyak 570.856 orang. Mitra GOTO, yang mencakup 23 juta lebih pengemudi beserta pedagang, merupakan komponen utama dalam operasional dan ekosistem perusahaan. Fakta ini memperlihatkan besarnya peran GOTO bagi perluasan ekonomi

nasional dengan memberdayakan sektor informal beserta menciptakan lapangan kerja.

Perusahaan tetap menghadapi tantangan yang signifikan terkait keberlangsungan usahanya. Ekspansi yang agresif menuntut stabilitas keuangan yang kuat agar kegiatan operasional bisa terus berjalan. Kondisi ini memperlihatkan pentingnya dilaksanakan analisis terhadap potensi kebangkrutan guna mengantisipasi kemungkinan risiko bisnis di masa mendatang. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan metode kualitatif dengan memanfaatkan data kuantitatif mencakup laporan keuangan, salah satunya memakai model-model rasio keuangan tertentu.

Model *Altman Z-Score* termasuk salah satu metodologi guna mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Model ini menggabungkan beberapa variabel penting seperti modal kerja, laba ditahan, profitabilitas, dan nilai pasar untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan (Nurmalina et al., 2022). Menurut (Octavia et al., 2023), metode ini mempunyai keunggulan karena menggabungkan berbagai rasio keuangan terhadap penilaian kinerja perusahaan, sekaligus bisa dimanfaatkan guna menganalisis perusahaan melalui sisi internal ataupun eksternal.

Model *Springate* yang dikembangkan di tahun 1978 oleh Gordon L.V. *Springate*, termasuk modifikasi dari *Altman Z-Score* yang memanfaatkan empat rasio keuangan utama, yakni modal kerja, total aset, laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), serta laba bersih sebelum pajak, untuk memperkirakan potensi kegagalan perusahaan (Nurmalina et al., 2022).

Model *Zmijewski* menawarkan pendekatan berbeda untuk memprediksi kebangkrutan. Model ini memakai rasio laba bersih terhadap total aset guna menetapkan profitabilitas, rasio liabilitas terhadap total aset untuk menilai *leverage*, serta rasio likuiditas selaku indikator kapasitas pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan (Lesmana, 2024). Meskipun lebih sederhana, model ini tetap efektif dalam menilai risiko keuangan perusahaan.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Rj Nur et al. (2022), model dengan tingkat akurasi tertinggi adalah model *Springate*, yang mencapai 100% akurasi tanpa adanya kesalahan *tipe I* maupun *tipe II*. Model *Altman Z-Score* mempunyai akurasi 75% dengan *grey area* sebesar 25%, sementara model *Zmijewski* memperlihatkan akurasi 50%, masing-masing dengan kesalahan *tipe I* dan *tipe II* sebesar 25%.

Menurut (Sembiring dan Cristina Sinaga, 2022), metode *Springate* mempunyai akurasi 79%, dengan kesalahan *tipe I* sebesar 21% dan *tipe II* sebesar 0%. Metode *Zmijewski* mencatat akurasi 68%, dengan kesalahan *tipe I* sebesar 26% dan *tipe II* sebesar 5%. Sementara itu, metode *Altman* mempunyai akurasi 58%, dengan kesalahan *tipe I* sebesar 31% dan *grey area* sebesar 11%.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Lestari et al. (2024) turut membandingkan tiga model, yakni *Altman Z-Score*, *Zmijewski*, dan *Ohlson*. Hasil penelitian memperlihatkan terkait model *Altman Z-Score* dan *Zmijewski* mempunyai tingkat akurasi yang lebih tinggi untuk memperkirakan kebangkrutan disandingkan pada model *Ohlson*. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Salim dan Ismudjoko, 2021), yang memperlihatkan bahwasanya model

Altman Modifikasi termasuk model prediksi paling akurat, dengan tingkat akurasi 90,91%. Diikuti oleh model *Zmijewski* dengan akurasi 86,36%, dan model *Springate* dengan akurasi 63,64%.

Pada penelitian lainnya, Sari dan Ariyan (2022) menemukan bahwasanya model *Zmijewski* merupakan model prediksi kebangkrutan dengan tingkat akurasi tertinggi dalam meramalkan kebangkrutan perusahaan manufaktur pada periode 2020, yakni sebesar 73%. Model ini lebih akurat disandingkan pada *Altman Z-Score*, yang mempunyai tingkat akurasi sebesar 43%, sementara model *Springate* mempunyai akurasi sebesar 72%.

Mengacu fenomena yang sudah diuraikan sebelumnya, prediksi kebangkrutan menjadi aspek krusial dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Alhasil, penelitian ini berjudul “*Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk.*” Diyakini penelitian ini bisa memberikan kontribusi guna mengevaluasi stabilitas keuangan serta merumuskan strategi mitigasi risiko, khususnya bagi industri teknologi dan *e-commerce*.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang, alhasil rumusan permasalahan penelitian ini mencakup:

1. Bagaimana kondisi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk apabila dianalisis memakai metode *Altman Z-Score*?
2. Bagaimana kondisi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk apabila dianalisis memakai metode *Springate*?

3. Bagaimana kondisi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk apabila dianalisis memakai metode *Zmijewski*?
4. Metode manakah di antara *Altman Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski* yang paling efektif dalam menganalisis potensi kebangkrutan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk?

C. Batasan Masalah

Mengacu topik penelitian terkait analisis kebangkrutan usaha yang mempunyai cakupan kajian cukup luas, maka untuk mempermudah pemahaman, penelitian ini dibatasi pada penggunaan informasi laporan keuangan tahun 2022-2024. Analisis difokuskan pada penerapan metode *Altman Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski* untuk mengukur potensi kebangkrutan pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Diyakin penelitian ini bisa memberikan tujuan yakni:

- a. Untuk mengetahui kondisi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk apabila dianalisis memakai metode *Altman Z-Score*.
- b. Untuk mengetahui kondisi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk apabila dianalisis memakai metode *Springate*.
- c. Untuk mengetahui kondisi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk apabila dianalisis memakai metode *Zmijewski*.

- d. Untuk mengetahui metode di antara *Altman Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski* yang paling efektif dalam menganalisis potensi kebangkrutan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk.

2. Manfaat Penelitian

Diyakini penelitian ini bisa bermanfaat secara teoritis ataupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Diyakini hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat teoritis yang didukung oleh bukti empiris mengenai efektivitas model-model prediksi kebangkrutan dalam mengidentifikasi risiko keuangan perusahaan. Ada korelasi signifikan antara hasil prediksi kebangkrutan berdasarkan ketiga model dengan kondisi keuangan aktual perusahaan. Temuan ini memberikan dasar empiris yang kuat bagi manajemen, investor, dan praktisi keuangan untuk menjadikan analisis *Financial Distress* sebagai alat yang relevan pada pengelolaan risiko keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat di pasar modal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Diyakini hasil penelitian ini bisa menyajikan gambaran terkait kesehatan keuangan perusahaan yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja. Selain itu, penelitian ini juga bisa menunjang perusahaan guna menentukan kebijakan yang paling efektif untuk mengantisipasi potensi kondisi keuangan yang memburuk.

2) Bagi Investor dan Kreditur

Temuan penelitian ini bisa menunjang investor dan kreditur dalam menganalisis serta memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan terkait investasi maupun pemberian pinjaman.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diyakini hasil penelitian ini bisa berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi referensi akademik bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada topik serupa di masa mendatang.

4) Bagi Mahasiswa

Diyakini penelitian ini bisa memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai analisis prediksi kebangkrutan memakai ketiga metode pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi praktis untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan analitis serta melaksanakan perbandingan terhadap efektivitas masing-masing metode.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu hasil analisis laporan keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk periode 2022–2024 memakai tiga model prediksi kebangkrutan, yakni *Altman Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski*, maka diperoleh kesimpulan yakni:

1. Analisis memakai metodologi *Altman Z-Score* memperlihatkan terkait selama periode 2022–2024, PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk ada pada kondisi *financial distress*. Skor pada ketiga tahun ada di bawah ambang batas aman, dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 0,871. Kondisi ini mengindikasikan yakni perusahaan mempunyai risiko kebangkrutan apabila tidak melaksanakan perbaikan terhadap efisiensi operasional dan struktur keuangannya.
2. Hasil analisis dengan metode *Springate* juga memperlihatkan kecenderungan yang konsisten terhadap potensi kebangkrutan. Nilai skor pada ketiga tahun berturut-turut ada di bawah batas 0,862. Rendahnya laba sebelum bunga dan pajak serta tidak tercapainya efisiensi operasional menjadi faktor dominan yang memengaruhi hasil tersebut.
3. Berbeda dari dua model sebelumnya, metode *Zmijewski* memberikan hasil skor negatif selama periode 2022–2024, yang maknanya perusahaan tak menghadapi *financial distress* menurut pendekatan ini. Hasil tersebut didasarkan pada kekuatan struktur likuiditas dan pengelolaan kewajiban

jangka pendek yang masih tergolong baik, meskipun profitabilitas perusahaan belum membaik.

4. Perbandingan antara ketiga model memperlihatkan bahwa Altman Z-Score dan Springate lebih sensitif dalam mengidentifikasi risiko kebangkrutan pada perusahaan yang mencatatkan akumulasi kerugian, sedangkan model Zmijewski cenderung memberikan hasil yang lebih akomodatif dengan menitikberatkan pada aspek likuiditas dan leverage. Mengacu pada karakteristik PT GOTO sebagai perusahaan teknologi berbasis *asset-light* yang masih berada dalam fase pertumbuhan, model Zmijewski dinilai paling efektif dalam menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan. Hal ini karena meskipun GOTO mengalami kerugian signifikan, termasuk penurunan nilai *goodwill* yang sangat besar, perusahaan masih memiliki kemampuan menjaga likuiditas serta struktur modal yang relatif stabil. Dengan demikian, model Zmijewski memberikan gambaran yang lebih sesuai dengan kondisi aktual GOTO dibandingkan Altman Z-Score dan Springate, sehingga pemilihan metode prediktif sebaiknya mempertimbangkan karakteristik industri dan fase perkembangan perusahaan.

Diyakini temuan penelitian bisa dijadikan dasar pertimbangan bagi manajemen, investor, dan kreditur dalam menetapkan keputusan strategis yang berorientasi pada perbaikan kinerja keuangan serta mitigasi risiko kebangkrutan.

B. Implikasi

Penelitian mengenai *Financial Distress* (kesulitan keuangan) mempunyai kontribusi penting dalam berbagai aspek, baik bagi perusahaan maupun pihak-pihak berkepentingan lainnya. Kajian ini membantu dalam: (1) memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan, (2) memberikan peringatan dini bagi manajemen untuk segera melaksanakan tindakan korektif, (3) mendukung investor dan kreditor dalam proses pengambilan keputusan, serta (4) menghadirkan pemahaman komprehensif terkait sejumlah faktor yang berdampak pada kondisi keuangan perusahaan.

Mengacu hasil analisis memakai tiga model prediksi kebangkrutan, penelitian ini menemukan bahwa model *Zmijewski* menghasilkan penilaian yang paling relevan terhadap kondisi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk, terutama di tahun 2024. Model ini menekankan pada aspek solvabilitas dan likuiditas, sehingga lebih sesuai dalam menilai perusahaan yang belum mencapai laba namun mempunyai struktur pendanaan yang masih sehat.

Penelitian ini juga memperlihatkan pentingnya penggunaan sejumlah metodologi prediksi kebangkrutan guna meraih hasil yang komprehensif. Perbandingan antar model memberikan perspektif yang lebih luas dan menghindari ketergantungan pada satu pendekatan yang belum tentu selaras pada karakteristik seluruh perusahaan. Temuan ini sekaligus berperan sebagai peringatan dini bagi perusahaan dalam mengantisipasi potensi kesulitan keuangan sejak awal.

Pada konteks akademis, penelitian ini membuka ruang untuk pengembangan pendekatan prediktif yang lebih integratif melalui pertimbangan indikator keuangan ataupun non-keuangan, seperti kualitas tata kelola perusahaan, inovasi teknologi, serta dinamika pasar. Penelitian selanjutnya juga bisa diarahkan pada pengujian model-model baru, pengembangan variabel tambahan, atau fokus pada sektor tertentu seperti fintech, *e-commerce*, atau startup berbasis digital. Selain itu, kajian lebih dalam mengenai dampak *Financial Distress* terhadap para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, dan konsumen juga menjadi arah penting untuk memperluas kontribusi penelitian ini.

C. Saran

Mengacu temuan penelitian yang diaih, sejumlah saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan beserta perbaikan yakni:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan perlu segera melaksanakan evaluasi terhadap struktur keuangan, efisiensi biaya, dan strategi operasional. Langkah-langkah yang bisa dilaksanakan meliputi menjaga likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola aset secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, memperkuat kepercayaan investor, serta menjaga kredibilitas perusahaan di pasar. Restrukturisasi keuangan dan efisiensi operasional menjadi fokus penting dalam upaya memperbaiki kondisi keuangan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk mempertimbangkan penggunaan versi terbaru dari model prediktif seperti *Altman Z-Score* yang sudah diperbarui sesuai dinamika bisnis saat ini. Selain itu, penting untuk mengikutsertakan faktor non-keuangan seperti kualitas manajemen, dukungan investor, strategi pertumbuhan, dan kondisi industri, agar analisis yang dilaksanakan bisa memberikan gambaran yang lebih utuh dan relevan dengan konteks perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk.* (2023).
- Bursa Efek Indonesia.* (2025). <https://www.idx.co.id/id>
- Depranata, A., & Saladin, H. (2024). Analisis Financial Distress untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. *Journal Of Social Science Research*, 4, 9944–9955. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14482>
- Indriani, S., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dengan Metode Springate Periode 2020-2022. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(9), 1085–1101. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.878>
- Jacob, B., Huazheng, H., & Congzhao, H. (2023). Financial Distress Analysis Using Altman Z-Score, Springate and Zmijewski in Retail Companies on the IDX. *Journal Markcount Finance*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.55849/jmf.v1i1.53>
- Kartiko, E., Romdhon, M., & Achmad, M. S. (2023). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30811/ekonis.v25i1.3799>
- Lesmana, I. S. (2024). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Altman Z - Score Pada PT. Smartfren Telecom Tbk Periode 2017-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 68–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/JEE.v6i4.43312>
- Lestari, D., Sudiyanto, T., & Emilda. (2024). Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada PT. Elnusa Tbk Menggunakan Model Altman OHlson dan Zmijewski yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmia Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.869>
- Nurmalina, R., Hirdianti Bandi, M., Noor Hayatie, M., DIII Akuntansi, P., & Negeri Tanah Laut, P. (2022). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode SSpringate (Studi Kasus Pada PT. Garuda Indonesia, Tbk Tahun 2018-2020). *Journal of Economics and Banking*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.286>
- Octavia, M., Samri, Y., & Nasution, J. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Altman Z-Score Pada PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk Periode 2020-2022* (Vol. 15, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2670>

- Rj Nur, D. A., Ismadharliani, A., & Sudharyati, N. (2022). Analisis Komparatif Tingkat Akurasi Model Prediksi Kebangkrutan antara Model Altman, Zmijewski, Springate dan Grover pada Perusahaan Delisting 2018 di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 6(2), 790. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.691>
- Safitri, A., Wati Veronika, M., & Widya Putri, W. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk Periode Tahun 2016-2019). *Accountia Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35915/accountia.v5i02.570>
- Salim, M. N., & Ismudjoko, D. (2021). An Analysis of Financial Distress Accuracy Models in Indonesia Coal Mining Industry: An Altman, Springate, Zmijewski, Ohlson and Grover Approaches. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies (JEFAS)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32996/jefas.2021.3.2.1>
- Saputro, D. A., & Hendayana, Y. (2022). Analisis prediksi kebangkrutan model zmijewski x-score pada perusahaan subsektor minyak dan gas periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1994>
- Sari, H. E., & Ariyan, V. (2022). Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Periode 2020 Dengan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 25–39. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33508/jrma.v10i1.1093>
- Sembiring, S., & Cristina Sinaga, H. W. (2022). Analisis Akurasi Model Altman, Grover, Springate, Zmijewski Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 8(2), 299–311. <https://doi.org/https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.1662>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tuhuteru, P. Y. A. (2024). IPO Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Fintech (Financial Technology) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Goto, Cash, Hdit) (Vol. 1, Issue 2). <https://ejurnal.stie-ypkarya.ac.id/index.php/jim>
- Wulandari, T., & Pratiwi, M. P. (2023). Volume 8 Nomor 1 Edisi April 2023 Saham GOTO Menyentuh Auto Reject Bawah (ARB), Saatnya Sell atau Buy?